

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**BATIK *FASHION HOUSE*
DI KOTA YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK KONTEMPORER**



**DISUSUN OLEH:
FERNANDO HALIM
150115767**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2019**

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**BATIK *FASHION HOUSE*
DI KOTA YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK KONTEMPORER**



**DISUSUN OLEH:
FERNANDO HALIM
150115767**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

BATIK *FASHION HOUSE* DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK KONTEMPORER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

FERNANDO HALIM

NPM: 150115767

Telah diperiksa dan dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam penyusunan
Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
pada Program Studi Arsitektur

Yogyakarta, 23 JULI 2019

Dosen Pembimbing



Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D.

Ketua Program Studi Arsitektur



Andi Prasetyo Wibowo, S.T., M. Eng.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fernando Halim

NPM : 150115767

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur —yang berjudul:

BATIK *FASHION HOUSE* DI KOTA YOGYAKARTA

DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK KONTEMPORER

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 JULI 2019

Yang Menyatakan,



Fernando Halim

INTISARI

BATIK *FASHION HOUSE* DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ORGANIK KONTEMPORER

Fernando Halim

Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari 44 Yogyakarta

e-mail: fernandohalim24@gmail.com

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang perkembangannya pesat dilihat dari nilai ekspor impor dan tingkat pembeliannya yang tinggi. Kota Yogyakarta merupakan salah satu kota dengan nilai ekspor impor dan beli terhadap pakaian, terutama batik yang tinggi. Namun, dibandingkan kota lainnya seperti Jakarta, Bali dan Surabaya, Yogyakarta termasuk lambat. Hal ini dikarenakan minimnya kreativitas terhadap batik dilihat dari jumlah pusat pendidikan dan rumah mode dengan fokus desain utama berupa batik yang minim dan fasilitasnya yang kurang. Batik *Fashion House* merupakan wadah kreativitas, edukasi dan komersil batik dengan fasilitas yang lebih memadai, salah satunya adalah area *fashion show*.

Pergerakan model, motif batik dan sejarahnya yang dinamis diterapkan dalam Batik *Fashion House* lewat penataan ruang dalam, luar dan tampilan bangunannya dengan pendekatan arsitektur organik kontemporer. Arsitektur organik berkesan dinamis dengan bentuk bangunan yang terinspirasi dari alam. Arsitektur organik digabungkan dengan arsitektur kontemporer memiliki kebebasan ekspresi lebih.

Batik *Fashion House* dirancang dengan pembagian massa menjadi tiga fungsi, yaitu area kantor, edukasi, dan komersil dengan bentuk yang melengkung memberi kesan dinamis dan penggunaan vegetasi sebagai penghias. Bangunan diberi warna putih agar berkesan murni dan *timeless* serta menggunakan material modern sehingga memberi kesan kontemporer. Perancangan Batik *Fashion House* di Kota Yogyakarta diharapkan dapat meningkatkan kreativitas batik Yogyakarta agar dapat dibawa namanya hingga ke seluruh belahan dunia.

Kata Kunci: *Batik, Fashion House, Arsitektur Organik, Arsitektur Kontemporer, Dinamis*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dinaikkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, maka penulisan dan penyusunan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan judul Batik *Fashion House* di Kota Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Organik Kontemporer dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyusunan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini tidak dapat selesai dengan baik apabila tidak mendapat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang menyertai dan memberkati segala proses yang telah dilalui hingga penulisan dan penyusunan ini dapat selesai dengan baik,
2. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan,
3. Ibu Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D., selaku dosen pembimbing atas bimbingan, kritik, dan saran yang melancarkan penyusunan LKPPA,
4. Teman-teman mahasiswa/i UAJY, khususnya Adrian, Anita, Ayu, Chety, Dwi, Fauziah, Felycia, Grace, Handy, Julmilia, Lily, Monica, Stevania, Verawati yang selalu menemani dan menjadi *support system* selama ini,
5. Staf pengajar, staf TU, serta pihak lain yang membantu penyelesaian proposal.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari para pembaca akan sangat membantu bagi penulis untuk kedepannya. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan pada penyusunan proposal. Semoga proposal dapat bermanfaat bagi setiap kalangan yang membutuhkan informasi mengenai Batik *Fashion House*.

Yogyakarta, 2019

Penulis

Fernando Halim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
I.1.2 Latar Belakang Permasalahan.....	9
I.2 RUMUSAN PERMASALAHAN	11
I.3 TUJUAN DAN SASARAN	12
I.3.1 Tujuan.....	12
I.3.2 Sasaran.....	12
I.4 LINGKUP STUDI	13
I.4.1 Materi Studi	13
I.4.1.1 Lingkup Spatial	13
I.4.1.2 Lingkup Substansial	13
I.4.1.3 Lingkup Temporal	14
I.4.2 Pendekatan Studi	14
I.5 METODE STUDI	14
I.5.1 Pola Prosedural	14
I.5.2 Tata Langkah	16
I.6 KEASLIAN PENULISAN.....	17
I.7 SISTEMATIKA PENULISAN.....	17
 BAB II TINJAUAN UMUM BATIK <i>FASHION HOUSE</i>	 19
II.1 TINJAUAN UMUM RUMAH MODE.....	19
II.1.1 Pengertian Rumah Mode	19
II.1.2 Jenis dan Fungsi Rumah Mode.....	19
II.1.3 Pelaku dan Kegiatan dalam Rumah Mode	21
II.1.3.1 Pelaku dan Kegiatan dalam CV. Intim Baganbatu.....	21
II.1.3.2 Pelaku dan Kegiatan dalam Butik Latifah	23
II.1.4 Standar Kebutuhan Ruang Rumah Mode	24
II.2 TINJAUAN UMUM BATIK YOGYAKARTA.....	25

II.2.1	Pengertian Batik	25
II.2.2	Sejarah dan Perkembangan Batik Yogyakarta	26
II.2.3	Jenis dan Fungsi Batik Yogyakarta	27
II.2.4	Teknik Membatik	30
II.2.5	Perlengkapan dan Proses Membatik.....	31
II.3	TINJAUAN UMUM PUSAT PELATIHAN PERANCANGAN BUSANA	34
II.3.1	Pengertian dan Fungsi Pusat Pelatihan Perancangan Busana	34
II.3.2	Pelaku dan Kegiatan dalam Pusat Pelatihan Perancangan Busana	35
II.3.3	Standar Kebutuhan Ruang Pusat Pelatihan Perancangan Busana.....	37
II.4	PRESEDEN	38
II.4.1	<i>PEARL ACADEMY of FASHION</i>	38
II.4.2	<i>AIMER FASHION FACTORY</i>	40
II.4.3	<i>CLARKS ORIGINALS DESIGN STUDIO</i>	43
II.4.4	<i>DVF STUDIO HEADQUARTERS</i>	46
BAB III	TINJAUAN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA	49
III.1	KONDISI ADMINISTRATIF	49
III.2	KONDISI GEOGRAFIS dan GEOLOGIS	50
III.2.1	Letak Wilayah	50
III.2.2	Topografi Wilayah	50
III.3	KONDISI KLIMATOLOGIS.....	50
III.4	KONDISI SOSIAL BUDAYA dan EKONOMI	51
III.5	TINJAUAN LOKASI TAPAK	53
III.5.1	Kebijakan Pola Ruang Kota Yogyakarta.....	53
III.5.2	Alternatif Pemilihan Tapak	54
III.5.3	Kriteria Pemilihan Tapak	56
III.5.4	Bobot Penilaian Alternatif Pemilihan Tapak.....	57
III.5.5	Kondisi Tapak Terpilih	61
BAB IV	TINJAUAN PUSTAKA	62
IV.1	TINJAUAN PUSTAKA SUPRASEGMEN ARSITEKTUR	62
IV.1.1	Bentuk dan Wujud.....	62
IV.1.2	Skala dan Proporsi.....	63
IV.1.3	Material	64
IV.1.4	Tekstur.....	65
IV.1.5	Warna	65
IV.2	TINJAUAN PUSTAKA RUANG LUAR dan RUANG DALAM	72
IV.2.1	Ruang Luar	72
IV.2.2	Ruang Dalam.....	73
IV.2.3	Organisasi.....	78
IV.2.4	Sirkulasi.....	80

IV.2.5	Prinsip Penataan	82
IV.3	TINJAUAN PUSTAKA EKSPRESI DINAMIS	85
IV.4	TINJAUAN PUSTAKA RUANGAN DESAIN KONDUSIF	86
IV.5	TINJAUAN PUSTAKA ARSITEKTUR ORGANIK	91
IV.6	TINJAUAN PUSTAKA ARSITEKTUR KONTEMPORER.....	92
BAB V ANALISIS		93
V.1	ANALISIS PERENCANAAN	93
V.1.1	Analisis Perencanaan Programatik	93
V.1.1.1	Analisis Pelaku dan Alur Kegiatan	93
V.1.1.2	Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	103
V.1.1.3	Aklimitasi Ruang	105
V.1.1.4	Hubungan dan Organisasi Ruang	107
V.1.1.5	Analisis Tapak	109
V.1.2	Analisis Perencanaan Penekanan Studi	115
V.1.2.1	Ruang Dalam	116
V.1.2.2	Ruang Luar	119
V.1.2.3	Tampilan Bangunan	120
V.2	ANALISIS PERANCANGAN	120
V.2.1	Analisis Perancangan Programatik.....	120
V.2.1.1	Analisis Perancangan Tapak	120
V.2.1.2	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	124
V.2.1.3	Analisis Perancangan Pencahayaan Ruang.....	125
V.2.1.4	Analisis Perancangan Penghawaan Ruang	128
V.2.1.5	Analisis Perancangan Akustika Ruang	129
V.2.1.6	Analisis Perancangan Sistem Air Bersih dan Air Kotor	129
V.2.1.7	Analisis Perancangan Sistem Proteksi Kebakaran.....	132
V.2.1.8	Analisis Perancangan Instalasi Listrik.....	134
V.2.1.9	Analisis Perancangan Sistem Penangkal Petir	135
V.2.1.10	Analisis Perancangan Sistem Transportasi Vertikal	135
V.2.2	Analisis Perancangan Penekanan Studi	136
V.2.2.1	Ruang Dalam	136
V.2.2.2	Ruang Luar	145
V.2.2.3	Tampilan Bangunan.....	146
BAB VI KONSEP.....		147
VI.1	KONSEP PERENCANAAN	147
VI.1.1	Konsep Pelaku dan Alur Kegiatan	147
VI.1.2	Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang	152
VI.1.3	Konsep Hubungan dan Organisasi Ruang	155
VI.1.4	Konsep Pemilihan Tapak.....	157

VI.2	KONSEP PERANCANGAN.....	158
VI.2.1	Konsep Perancangan Tapak	158
VI.2.2	Konsep Penataan Bangunan dan Ruang	160
VI.2.3	Konsep Tampilan Bangunan dan Ruang	162
VI.2.4	Konsep Struktur dan Konstruksi Bangunan	163
VI.2.5	Konsep Pencahayaan Ruang.....	163
VI.2.6	Konsep Penghawaan Ruang	165
VI.2.7	Konsep Akustika Ruang	166
VI.2.8	Konsep Sistem Pemipaan Bangunan	166
VI.2.9	Konsep Sistem Proteksi Kebakaran Bangunan.....	167
VI.2.10	Konsep Sistem Penangkal Petir Bangunan	167
VI.2.11	Konsep Instalasi Listrik	167
VI.2.12	Konsep Transportasi Vertikal Bangunan.....	167
DAFTAR PUSTAKA		168
REFERENSI		170

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Motif Batik Kawung	28
Gambar 2. 2 Batik Tulis Yogyakarta.....	30
Gambar 2. 3 Gawangan Bambu	31
Gambar 2. 4 Malam (Lilin)	32
Gambar 2. 5 <i>Pearl Academy of Fashion</i>	38
Gambar 2. 6 Kolam Luas dalam <i>Pearl Academy of Fashion</i>	39
Gambar 2. 7 Penggunaan <i>Secondary Skin</i> Batu pada <i>Pearl Academy of Fashion</i>	39
Gambar 2. 8 Gambaran Kerja <i>Secondary Skin</i> pada <i>Pearl Academy of Fashion</i>	39
Gambar 2. 9 Gambaran Kerja <i>Passive Design</i> pada <i>Pearl Academy of Fashion</i>	39
Gambar 2. 10 Pemanfaatan Area Terbuka dalam <i>Pearl Academy of Fashion</i>	40
Gambar 2. 11 <i>Aimer Fashion Factory</i>	40
Gambar 2. 12 <i>Lobby</i> dalam <i>Aimer Fashion Factory</i>	41
Gambar 2. 13 Dek Komunal dalam <i>Aimer Fashion Factory</i>	41
Gambar 2. 14 Ruang Kerja Dinamis dalam <i>Aimer Fashion Factory</i>	42
Gambar 2. 15 Panel Aluminium dan Beton Pra-Fabrikasi pada Fasad <i>Aimer Fashion Factory</i>	42
Gambar 2. 16 Kolom Putih Ramping yang Tersebar dalam <i>Lobby Aimer Fashion Factory</i>	43
Gambar 2. 17 Pembagian Area dalam <i>Aimer Fashion Factory</i>	43
Gambar 2. 18 Ruang Kepala dalam <i>Clarks Studio</i>	44
Gambar 2. 19 Penggunaan <i>Skylight</i> dalam <i>Clarks Studio</i>	44
Gambar 2. 20 Titik Kumpul dalam <i>Clarks Studio</i>	44
Gambar 2. 21 Ruang Desain dalam <i>Clarks Studio</i>	45
Gambar 2. 22 Ruang Rapat dalam <i>Clarks Studio</i>	45
Gambar 2. 23 Dapur Kecil dalam <i>Clarks Studio</i>	46
Gambar 2. 24 Studio Diane von Furstenberg	46
Gambar 2. 25 Interior Ruangan dalam Studio DVF	46
Gambar 2. 26 Tangga Kristal dalam Studio DVF	47
Gambar 2. 27 Gambaran Kerja Pencahayaan dalam Studio DVF	47
Gambar 2. 28 Kantor Kepala dalam Studio DVF.....	48
Gambar 2. 29 Penggunaan Kaca Hidup Besar dalam Studio DVF	48
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kota Yogyakarta	49
Gambar 3. 2 Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta	53
Gambar 3. 3 Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta	54
Gambar 3. 4 Tapak 1 dalam Peta Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta.....	55
Gambar 3. 5 Tapak 1, Jalan Kenari, Umbulharjo 5.000m ²	55
Gambar 3. 6 Tapak 2 dalam Peta Rencana Pemanfaatan Pola Ruang Kota Yogyakarta.....	55
Gambar 3. 7 Tapak 2, Jalan HOS Cokroaminoto, Tegalrejo, 5.300m ²	56
Gambar 3. 8 Peta Tata Guna Lahan Kecamatan Umbulharjo	60
Gambar 3. 9 Peta Tata Guna Lahan Kecamatan Tegalrejo	60
Gambar 3. 10 Ukuran Tapak yang Terpilih.....	61
Gambar 4. 1 Perhatian Bentuk dalam Arsitektur.....	62
Gambar 4. 2 Bentuk Beraturan dan Tidak Beraturan	63
Gambar 4. 3 Kontras Warna Dasar	65
Gambar 4. 4 Kontras Terang Gelap Warna	66
Gambar 4. 5 Pembagian Warna Hangat dan Dingin pada Lingkaran Warna	66
Gambar 4. 6 Kontras Warna Komplemen	67
Gambar 4. 7 Stimulasi Kontras Warna	67
Gambar 4. 8 Kontras Sarutasi pada Warna Kuning.....	67
Gambar 4. 9 Perbandingan Kontras	68
Gambar 4. 10 Warna Dyads	68
Gambar 4. 11 Warna Triads	69
Gambar 4. 12 Warna Tetrads	69
Gambar 4. 13 Institut Teknologi Bandung, 1920, Henri Maclaine Pont	74
Gambar 4. 14 Pengaturan Elemen Linear Vertikal dalam Ruang	74
Gambar 4. 15 Pengaruh Tinggi Bidang Vertikal Tunggal terhadap Manusia	75
Gambar 4. 16 Pengaturan Bidang Berbentuk L.....	75
Gambar 4. 17 Pengaturan Bidang Sejajar	76

Gambar 4. 18 Pengaturan Bidang Berbentuk U	76
Gambar 4. 19 Pengaturan Empat Bidang Tertutup.....	77
Gambar 4. 20 Pengaturan Bidang Dasar yang Diangkat	77
Gambar 4. 21 Pengaturan Bidang Dasar yang Diangkat	78
Gambar 4. 22 Organisasi Terpusat	78
Gambar 4. 23 Organisasi Linear	79
Gambar 4. 24 Organisasi Radial.....	79
Gambar 4. 25 Organisasi Terklaster	80
Gambar 4. 26 Organisasi Grid.....	80
Gambar 4. 27 Konfigurasi Jalur Linear	80
Gambar 4. 28 Konfigurasi Jalur Radial.....	81
Gambar 4. 29 Konfigurasi Jalur Spiral.....	81
Gambar 4. 30 Konfigurasi Jalur Jaringan.....	81
Gambar 4. 31 Hubungan Jalur Melewati Ruang	81
Gambar 4. 32 Hubungan Jalur Menembus Ruang.....	82
Gambar 4. 33 Hubungan Jalur Menghilang dalam Ruang	82
Gambar 4. 34 Penataan Sumbu	83
Gambar 4. 35 Penataan Simetri.....	83
Gambar 4. 36 Penataan Hierarki	83
Gambar 4. 37 Penataan Irama	83
Gambar 4. 38 Penataan Irama	84
Gambar 4. 39 Penataan Pengulangan	84
Gambar 4. 40 Penataan Datum.....	84
Gambar 4. 41 Penataan Transformasi	84
Gambar 4. 42 Bentuk Garis dan Ekspresinya.....	85
Gambar 4. 43 Strategi Penataan Ruang Kerja Terbuka	86
Gambar 4. 44 Strategi Penggunaan Atrium pada Ruang Kerja	86
Gambar 4. 45 Penataan Perabot untuk Sirkulasi dalam Ruang Kerja Terbuka	86
Gambar 4. 46 Penyediaan Titik Temu pada Ruang Kerja	87
Gambar 4. 47 Penyediaan Teknologi Canggih dalam Ruang Kerja	87
Gambar 5. 1 Ukuran Tapak.....	110
Gambar 5. 2 Kondisi Eksisting Tapak.....	110
Gambar 5. 3 Respon Analisis Sirkulasi Tapak.....	120
Gambar 5. 4 Hasil Rancangan Analisis Sirkulasi Tapak.....	121
Gambar 5. 5 Respon Analisis Kebisingan Tapak.....	121
Gambar 5. 6 Hasil Rancangan Analisis Kebisingan Tapak.....	122
Gambar 5. 7 Respon Analisis Klimatik Tapak	122
Gambar 5. 8 Hasil Rancangan Analisis Klimatik Tapak.....	122
Gambar 5. 9 Respon Analisis View to Site Tapak	123
Gambar 5. 10 Respon Analisis View from Site Tapak.....	123
Gambar 5. 11 Hasil Rancangan Analisis View from Site Tapak	123
Gambar 5. 12 Detail Pondasi Bored Pile.....	124
Gambar 5. 13 Struktur Rigid Frame.....	125
Gambar 5. 14 Strategi Pencahayaan Alami	125
Gambar 5. 15 Macam-Macam Sistem Pencahayaan Buatan	126
Gambar 5. 16 Pengaplikasian Direct Lighting dalam Ruang Pameran	126
Gambar 5. 17 Pengaplikasian Direct Lighting dalam Ruang Fashion Show.....	126
Gambar 5. 18 Penerapan Semi-Direct Lighting	127
Gambar 5. 19 Penerapan Semi-Indirect Lighting.....	127
Gambar 5. 20 Penerapan Diffuse Lighting	127
Gambar 5. 21 Penggunaan Vegetasi Peneduh.....	128
Gambar 5. 22 Penerapan Ventilasi Silang.....	128
Gambar 5. 23 Sistem Up and Down Feed	130
Gambar 5. 24 Sistem Drainase Air Hujan	131
Gambar 5. 25 Layout Ruang Evakuasi dengan Ventilasi.....	132
Gambar 5. 26 Layout Ruang Evakuasi.....	133
Gambar 5. 27 Alur Telepon dari Telkom.....	135
Gambar 5. 28 Penangkal Petir Sistem Thomas	135

Gambar 5. 29 Ruang Kantor Dinamis	136
Gambar 5. 30 Ruang Kantor Dinamis	137
Gambar 5. 31 Pantry dan Lounge Dinamis	137
Gambar 5. 32 Ruang Kelas Dinamis	137
Gambar 5. 33 Lavatory Dinamis	138
Gambar 5. 34 Lobby Dinamis Organik	138
Gambar 5. 35 Ruang Recruit Model dan Presentasi Dinamis Organik	139
Gambar 5. 36 Studio Design Dinamis Organik	139
Gambar 5. 37 Ruang Pameran Dinamis Organik	140
Gambar 5. 38 Ruang Pameran Dinamis Organik	140
Gambar 5. 39 Ruang Komputer dan Perpustakaan Dinamis Kontemporer	141
Gambar 5. 40 Butik Dinamis Kontemporer	141
Gambar 5. 41 Ruang Batik Organik	141
Gambar 5. 42 Studio MakeUp dan Foto Kontemporer	142
Gambar 5. 43 Ruang Fashion Show Dinamis Organik Kontemporer	142
Gambar 5. 44 Penataan Ruang Lantai 1 Batik Fashion House	143
Gambar 5. 45 Penataan Ruang Lantai 2 Batik Fashion House	143
Gambar 5. 46 Penataan Ruang Lantai 3 Batik Fashion House	144
Gambar 5. 47 Penataan Ruang Lantai 4 Batik Fashion House	144
Gambar 5. 48 Area Parkir dan Pejalan Kaki	145
Gambar 5. 49 Penataan Area Parkir dan Area Pejalan Kaki pada Tapak	145
Gambar 5. 50 Area Taman Kampung Admiralty	146
Gambar 5. 51 Tampilan Bangunan dengan Penataan Vegetasi	146
Gambar 5. 52 Transformasi Bentuk Batik Kawung menjadi Bangunan	146
Gambar 6. 1 Tapak	158
Gambar 6. 2 Hasil Rancangan Analisis Sirkulasi Tapak	158
Gambar 6. 3 Hasil Rancangan Analisis Sirkulasi Tapak	158
Gambar 6. 4 Hasil Rancangan Analisis Sirkulasi dan Kebisingan Tapak	159
Gambar 6. 5 Hasil Rancangan Analisis Sirkulasi dan Kebisingan Tapak	159
Gambar 6. 6 Penataan Ruang Lantai 1 Batik <i>Fashion House</i>	160
Gambar 6. 7 Penataan Ruang Lantai 2 Batik <i>Fashion House</i>	160
Gambar 6. 8 Penataan Ruang Lantai 3 Batik <i>Fashion House</i>	161
Gambar 6. 9 Penataan Ruang Lantai 4 Batik <i>Fashion House</i>	161
Gambar 6. 10 Tampilan Batik <i>Fashion House</i>	162
Gambar 6. 11 Tampak Depan Batik Fashion House	162
Gambar 6. 12 Tampak Kiri Batik Fashion House	162
Gambar 6. 13 Tampak Kanan Batik Fashion House	162
Gambar 6. 14 Tampak Belakang Batik Fashion House Setelah Transformasi	162
Gambar 6. 15 Tampilan Butik dalam Batik Fashion House	163
Gambar 6. 16 Pengaplikasian <i>Direct Lighting</i> Ruang Pameran	163
Gambar 6. 17 Pengaplikasian <i>Direct Lighting</i> Ruang <i>Fashion Show</i>	164
Gambar 6. 18 Penerapan <i>Semi-Direct Lighting</i> Kantor Batik <i>Fashion House</i>	164
Gambar 6. 19 Penerapan <i>Semi-Indirect Lighting</i> Pantry Batik <i>Fashion House</i>	164
Gambar 6. 20 Penerapan <i>Diffuse Lighting</i> Lounge Batik <i>Fashion House</i>	165
Gambar 6. 21 Penerapan <i>Secondary Skin</i> ACP Bervoid Batik <i>Fashion House</i>	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Tekstil dan Pakaian Jadi di Indonesia Menurut 2-digit KBLI, 2013–2015	1
Tabel 1. 2 Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang Tekstil dan Pakaian Jadi di Indonesia Menurut 2-digit KBLI, 2013–2015.....	2
Tabel 1. 3 Klasifikasi Produk yang Dibeli secara <i>Online</i> , 2015.....	2
Tabel 1. 4 Rata-Rata Pengeluaran Kelompok Barang Non-Makanan per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Yogyakarta, 2013-2017	3
Tabel 1. 5 Jumlah Perusahaan/Usaha Industri Besar dan Sedang menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia di D.I. Yogyakarta, 2013.....	4
Tabel 1. 6 Tingkat Ekspor Komoditas di Yogyakarta, 2013-2016.....	4
Tabel 1. 7 Penyelenggaraan <i>Jogja Fashion Week</i> , 2015–2017.....	6
Tabel 1. 8 Universitas dan Lembaga Pendidikan <i>Fashion Design</i> Menurut Kota.....	6
Tabel 1. 9 Rumah Mode dengan Fokus Utama Batik di Yogyakarta	7
Tabel 1. 10 Keaslian Penulisan	17
Tabel 2. 1 Standar Kebutuhan Ruang dalam Rumah Mode	25
Tabel 2. 2 Standar Kebutuhan Ruang dalam Pusat Pelatihan Perancangan Busana.....	38
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kota Yogyakarta, 2013.....	51
Tabel 3. 2 Presentase Agama Kota Yogyakarta, 2013	51
Tabel 3. 3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin, 2013.....	52
Tabel 3. 4 Angka Kemiskinan Kota Yogyakarta, 2013-2017	53
Tabel 3. 5 Banyaknya Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta, 2013	53
Tabel 3. 6 Bobot Penilaian Alternatif Pemilihan Tapak.....	57
Tabel 4. 1 Sifat, Kesan Tampilan, dan Contoh Pemakaian Material	64
Tabel 4. 2 Pengaruh Tinggi Bidang Vertikal Tunggal pada Ruang	75
Tabel 5. 1 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik Fashion House Bagian Desain	103
Tabel 5. 2 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik Fashion House Bagian Edukasi	104
Tabel 5. 3 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik Fashion House Bagian Service	104
Tabel 5. 4 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik Fashion House Bagian Pengunjung.....	105
Tabel 5. 5 Aklimitasi Ruang-Ruang Bagian Design	105
Tabel 5. 6 Aklimitasi Ruang-Ruang Bagian Edukasi.....	106
Tabel 5. 7 Aklimitasi Ruang-Ruang Bagian Servis.....	106
Tabel 5. 8 Aklimitasi Ruang-Ruang Bagian Pengunjung.....	107
Tabel 5. 9 Analisis Sirkulasi Kendaraan Tapak	111
Tabel 5. 10 Analisis Klimatik Matahari dan Angin Tapak.....	112
Tabel 5. 11 Analisis Kebisingan Tapak.....	113
Tabel 5. 12 Analisis View to Site dan from Site Tapak	114
Tabel 5. 13 Penerapan Suprasegmen Dinamis Organik Kontemporer	115
Tabel 5. 14 Penerapan Suprasegmen Dinamis pada Ruang Dalam.....	116
Tabel 5. 15 Penerapan Suprasegmen Dinamis Organik pada Ruang Dalam	116
Tabel 5. 16 Penerapan Suprasegmen Dinamis Kontemporer pada Ruang Dalam.....	117
Tabel 5. 17 Penerapan Suprasegmen Organik pada Ruang Dalam	118
Tabel 5. 18 Penerapan Suprasegmen Kontemporer pada Ruang Dalam	118
Tabel 5. 19 Penerapan Suprasegmen Dinamis Organik Kontemporer pada Ruang Dalam.....	119
Tabel 5. 20 Penerapan Suprasegmen Dinamis Organik Kontemporer pada Ruang Luar.....	119
Tabel 5. 21 Penerapan Suprasegmen Dinamis Organik Kontemporer pada Tampilan Bangunan	120
Tabel 5. 22 Kebutuhan Air Bersih berdasarkan Fungsi Bangunan	129
Tabel 5. 23 Kebutuhan Air Bersih dalam Batik Fashion House.....	130
Tabel 5. 24 Ukuran Pipa Drainase dan Sumur Resapan berdasarkan Luas Atap	131
Tabel 6. 1 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik Fashion House Bagian Desain	152
Tabel 6. 2 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik Fashion House Bagian Edukasi	153
Tabel 6. 3 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik Fashion House Bagian Servis.....	153
Tabel 6. 4 Kebutuhan dan Besaran Ruang Batik Fashion House Bagian Pengunjung.....	154
Tabel 6. 5 Kebutuhan Air Bersih dalam Batik Fashion House.....	166

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Struktur Organisasi CV. Intim Baganbatu	21
Bagan 2. 2 Struktur Organisasi Butik Latifah	23
Bagan 5. 1 Struktur Organisasi Batik Fashion House	93
Bagan 5. 2 Struktur Organisasi Batik Fashion House	93
Bagan 5. 3 Struktur Organisasi Batik Fashion House	94
Bagan 5. 4 Alur Kegiatan Direktur Fashion House	94
Bagan 5. 5 Alur Kegiatan Wakil Direktur	94
Bagan 5. 6 Alur Kegiatan Human Resources Development	95
Bagan 5. 7 Alur Kegiatan Resepsionis	95
Bagan 5. 8 Alur Kegiatan Administrasi dan Keuangan.....	96
Bagan 5. 9 Alur Kegiatan Pemasaran.....	96
Bagan 5. 10 Alur Kegiatan Produksi.....	96
Bagan 5. 11 Alur Kegiatan Desainer.....	97
Bagan 5. 12 Alur Kegiatan Stylist dan Photographer.....	98
Bagan 5. 13 Alur Kegiatan Model Go-See/Booker	98
Bagan 5. 14 Alur Kegiatan Model.....	99
Bagan 5. 15 Alur Kegiatan Pemimpin Bagian Pendidikan	99
Bagan 5. 16 Alur Kegiatan Murid	99
Bagan 5. 17 Alur Kegiatan Pemimpin Bagian Servis	100
Bagan 5. 18 Alur Kegiatan Technician	100
Bagan 5. 19 Alur Kegiatan Cleaning Service.....	101
Bagan 5. 20 Alur Kegiatan Petugas Keamanan.....	101
Bagan 5. 21 Alur Kegiatan Petugas Parkir.....	101
Bagan 5. 22 Alur Kegiatan Petugas ATM.....	102
Bagan 5. 23 Alur Kegiatan Pengunjung	102
Bagan 5. 24 Hubungan Ruang Bagian Desain dalam Batik Fashion House	107
Bagan 5. 25 Organisasi Ruang Bagian Desain dalam Batik Fashion House	107
Bagan 5. 26 Hubungan Ruang Bagian Edukasi dalam Batik Fashion House.....	108
Bagan 5. 27 Organisasi Ruang Bagian Edukasi dalam Batik Fashion House	108
Bagan 5. 28 Hubungan Ruang Bagian Servis dalam Batik Fashion House	108
Bagan 5. 29 Organisasi Ruang Bagian Servis dalam Batik Fashion House	109
Bagan 5. 30 Hubungan Ruang Bagian Pengunjung dalam Batik Fashion House	109
Bagan 5. 31 Organisasi Ruang Bagian Pengunjung dalam Batik Fashion House	109
Bagan 5. 32 Sistem Pembuangan Air Kotor.....	131
Bagan 5. 33 Alur Distribusi Listrik dari PLN	134
Bagan 5. 34 Alur Distribusi Listrik dari PLN dengan Genset.....	134
Bagan 6. 1 Struktur Organisasi Batik Fashion House	147
Bagan 6. 2 Struktur Organisasi Batik Fashion House	147
Bagan 6. 3 Struktur Organisasi Batik Fashion House	148
Bagan 6. 4 Alur Kegiatan Direktur Fashion House	148
Bagan 6. 5 Alur Kegiatan Wakil Direktur	148
Bagan 6. 6 Alur Kegiatan Human Resources Development	148
Bagan 6. 7 Alur Kegiatan Resepsionis	149
Bagan 6. 8 Alur Kegiatan Administrasi dan Keuangan.....	149
Bagan 6. 9 Alur Kegiatan Pemasaran.....	149
Bagan 6. 10 Alur Kegiatan Produksi.....	149
Bagan 6. 11 Alur Kegiatan Desainer.....	149
Bagan 6. 12 Alur Kegiatan Stylist dan Photographer.....	150
Bagan 6. 13 Alur Kegiatan Model Go-See/Booker	150
Bagan 6. 14 Alur Kegiatan Model.....	150
Bagan 6. 15 Alur Kegiatan Pemimpin Bagian Pendidikan	150
Bagan 6. 16 Alur Kegiatan Murid	151
Bagan 6. 17 Alur Kegiatan Pemimpin Bagian Servis	151
Bagan 6. 18 Alur Kegiatan Technician	151
Bagan 6. 19 Alur Kegiatan Cleaning Service.....	151
Bagan 6. 20 Alur Kegiatan Petugas Keamanan.....	151

Bagan 6. 21 Alur Kegiatan Petugas Parkir	151
Bagan 6. 22 Alur Kegiatan Petugas ATM.....	152
Bagan 6. 23 Alur Kegiatan Pengunjung.....	152
Bagan 6. 24 Hubungan Ruang Bagian Desain dalam Batik Fashion House	155
Bagan 6. 25 Organisasi Ruang Bagian Desain dalam Batik Fashion House	155
Bagan 6. 26 Hubungan Ruang Bagian Edukasi dalam Batik Fashion House.....	155
Bagan 6. 27 Organisasi Ruang Bagian Edukasi dalam Batik <i>Fashion House</i>	156
Bagan 6. 28 Hubungan Ruang Bagian Servis dalam Batik Fashion House	156
Bagan 6. 29 Organisasi Ruang Bagian Servis dalam Batik Fashion House	156
Bagan 6. 30 Hubungan Ruang Bagian Pengunjung dalam Batik Fashion House	157
Bagan 6. 31 Organisasi Ruang Bagian Pengunjung dalam Batik Fashion House	157